

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DAN TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) PADA MATERI
RELASI DAN FUNGSI DI KELAS VIII SMP SWASTA
BRIGJEND KATAMSO MEDAN T.A. 2013/2014**

ANDRAYANA SAPUTRI (NIM. 409411003)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi daripada tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi Relasi dan Fungsi di kelas VIII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan T.A. 2013/2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Brigjend Katamso Medan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-8 yang berjumlah 40 siswa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang disebut sebagai kelas eksperimen A dan kelas VIII-9 yang berjumlah 40 siswa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang disebut sebagai kelas eksperimen B. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan berganda yang telah valid dari perhitungan validitas tes dan perhitungan reliabilitas tes sebanyak 15 soal dimana $r_{hitung} = 0,859 > r_{tabel} = 0,312$ yang berarti tes yang diujikan reliabel.

Nilai rata-rata hasil pretest siswa pada kelas eksperimen A adalah 32,33 dengan standar deviasi adalah 13,21. Nilai rata-rata hasil pretest siswa pada kelas eksperimen B adalah 32,00 dengan standar deviasi adalah 11,42. Nilai rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen A adalah 80,50 dengan standar deviasi adalah 11,44. Nilai rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen B adalah 73,33 dengan standar deviasi adalah 13,84. Dari hasil analisis data berupa uji normalitas data pretest hasil belajar kelas eksperimen A diperoleh $L_0 (0,1238) < L_{tabel} (0,1401)$ dan data pretest hasil belajar kelas eksperimen B diperoleh $L_0 (0,1308) < L_{tabel} (0,1401)$. Data posttest hasil belajar kelas eksperimen A diperoleh $L_0 (0,1160) < L_{tabel} (0,1498)$ dan data posttest hasil belajar kelas eksperimen B diperoleh $L_0 (0,1094) < L_{tabel} (0,1498)$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua kelas berdistribusi normal. Dari hasil analisis data berupa uji homogenitas data pretest diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,338$ dan data posttest diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,464$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $F_{tabel} = 1,704$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data pretest dan data posttest kedua sampel homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,568$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,568 > 1,667$ maka ini berarti bahwa H_a diterima sehingga hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi daripada tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi Relasi dan Fungsi di kelas VIII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan T.A. 2013/2014.